

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini disebabkan karena pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang memerlukan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang diamati (Moleong, 2018).

Penelitian kualitatif ialah contoh metode penelitian yang memiliki tujuan guna mendapat pengetahuan mengenai realita dari proses berpikir induktif. Pada penelitian ini, peneliti ikut andil pada keadaan serta pengaturan atas fenomena yang ditelaah. Diharap peneliti senantiasa memfokuskan perhatian pada realita atau pun peristiwa dalam aspek yang ditelaah (Wahyudin, 2017).

Alasan pada penelitian ini peneliti dengan mempergunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu berupa beberapa kata yang nantinya akan digunakan sebagai satu peristiwa yang di bungkus sebaiknya pada gambaran deskriptif serta bukan nilai-nilai berupa angka. Pada penelitian ini, peneliti ikut andil pada kondisi serta aturan pada fenomena yang ditelaah. Diharap peneliti senantiasa memfokuskan perhatiannya pada realita atau pun peristiwa pada aspek yang ditelaah dan metode ini pun juga berguna untuk mengetahui peristiwa atau kejadian yang di alami subjek peneliti.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Peranan baznas dalam mengatur sistem pengelolaan keuangan dana zakat terhadap kelompok bina zakat di Sumatera Utara.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan pada kantor BAZNAS Sumatera Utara yang terletak di Jl. Rumah Sakit H. No.47, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 7 Maret 2023 sampai dengan tahapan penelitian.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2023). Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini, adalah Karyawan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan karyawan kelompok bina zakat.

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2023). Obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas, obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini meliputi: (1) Peran BAZNAS Sumut, (2) Sistem pengelolaan keuangan dana zakat, (3) kinerja kelompok bina zakat.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Moleong (2018) dalam bukunya

yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya (Arikunto, 2019).

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan Peran Baznas dalam mengatur sistem pengelolaan keuangan dana zakat terhadap kelompok bina zakat di Sumatera Utara Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumen, undang-undang, karyawan kelompok bina zakat dan serta foto-foto kegiatan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Arikunto, 2019).

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2018). Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban yang disusun dengan ketat. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait dengan peran Baznas dalam mengatur sistem pengelolaan keuangan dana zakat terhadap kelompok bina zakat di Sumatera Utara. Adapun informannya antara lain:

- a. Karyawan Kelompok Bina Zakat, untuk mendapatkan informasi tentang peran Baznas dalam mengatur sistem pengelolaan keuangan dana zakat terhadap kelompok bina zakat di Sumatera Utara
- b. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2019). Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait sistem pengelolaan keuangan dana zakat di antaranya: undang-undang, dokumen peraturan, buku, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan

terhadap kenyataan atau realitas (Sudarto, 2018).

Analisis data menurut Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- 1) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- 2) Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara:

- 1) Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan

peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan (Moleong, 2018). Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2) Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati (Sugiyono, 2020).

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan strategi belajar matematika melalui penerapan media tiga dimensi.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai

sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN